

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *auditor switching*, *audit lag*, *financial distress* dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan hasil penelitian ini *audit lag*, *auditor switching* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan *financial distress* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Auditor switching memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap opini audit *going concern* menunjukkan bahwa mengganti auditor dapat mempengaruhi opini audit *going concern*, dikarenakan semakin lama auditor memberikan jasa audit kepada klien maka pengetahuan auditor tentang kondisi klien akan semakin besar.

Audit lag memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap opini audit *going concern* menunjukkan bahwa lamanya seorang auditor menyelesaikan suatu audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Financial distress yang diukur dengan Altman Modifikasi Z" tidak memiliki pengaruh signifikan dan negative terhadap opini audit *going concern*, hal ini disebabkan karena tidak begitu signifikannya kondisi atau peristiwa yang menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan dalam beroperasi.

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap opini audit *going concern* hal ini

dikarenakan meskipun rasio profitabilitas rendah namun perusahaan dinilai mampu melanjutkan kegiatan operasinya serta mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maka perusahaan tidak akan mendapatkan opini audit *going concern*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Koefisien determinasi dalam penelitian ini mampu menerangkan pengaruh variabel *auditor switching*, *audit lag*, *financial distress* dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern* sebesar 10,3 %. Hal ini menunjukkan masih banyak variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
2. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016 sebagai sampel, yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sebanyak 27 perusahaan dengan rentang waktu selama 5 tahun. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk rata-rata semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode penelitian hanya 5 tahun, sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

5.3 Saran

Karena adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberi saran untuk peneliti selanjutnya agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel independen yang lain yang mungkin dapat mempengaruhi opini audit *going concern* seperti: *debt default*, reputasi KAP, likuiditas, leverage, dan opini audit tahun sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat meneliti sektor lain seperti: sektor transportasi, pertambangan, aneka industri, dan properti real estate.

